

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan pondasi yang menentukan kemajuan suatu bangsa. Pendidikan sangat penting karena menyokong dan membentuk sumber daya manusia yang potensial. Peningkatan kualitas sumber daya manusia adalah syarat mutlak untuk dapat bersaing di era globalisasi. Langkah-langkah yang dilakukan untuk mengimbangi kemajuan di era globalisasi adalah peningkatan di bidang pendidikan baik dari sisi guru maupun siswa melalui kompetensi guru dan motivasi belajar yang diberikan guru kepada peserta didik. Dengan peningkatan langkah-langkah tersebut akan menciptakan suasana belajar yang lebih baik dan efektif. Dalam pendidikan yang baik terdapat kegiatan belajar mengajar yang baik, sehingga nantinya kegiatan pembelajaran dapat diukur keberhasilannya melalui prestasi belajar.

Dalam dunia pendidikan bukan hanya siswa yang dituntut untuk mengembangkan potensi diri, akan tetapi guru juga dituntut untuk memiliki kompetensi sebab seorang pendidik secara langsung bersentuhan dengan peserta didik, oleh karena itu keberhasilan peserta didik juga tergantung seberapa kompeten seorang pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran.

Dalam UU No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen dijelaskan bahwa “Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang

harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan”.

Kompetensi guru merupakan kemampuan guru dalam profesi keguruannya. Guru merupakan salah satu faktor-faktor keberhasilan pembelajaran, maka dibutuhkan guru yang memiliki 4 kompetensi yaitu:

1. Kompetensi pedagogik, merupakan pemahaman guru terhadap siswa dan guru yang mampu merancang serta melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswanya.
2. Kompetensi pribadi, yaitu kemampuan guru yang mencerminkan kepribadian dewasa, mantap, wibawa dan menjaditeladan bagi siswanya.
3. Kompetensi sosial, adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi baik dengan siswa maupun sesama pendidik atau pengajar.
4. Kompetensi professional, adalah kemampuan guru dalam menguasai materi pembelajaran secara mendalam untuk diajarkan kepada siswanya.

Kompetensi guru dalam mengajar secara langsung maupun tidak langsung mempunyai pengaruh terhadap kemampuan guru siswa baik secara negatif maupun positif. Artinya jika dalam mengajar kompetensi guru bagus dan sesuai dengan yang diharapkan siswa maka akan sangat berpengaruh terhadap motivasi siswa. Dan jika kompetensi guru kurang baik dan tidak sesuai dengan yang diharapkan siswa dalam mengajar maka akan sangat berpengaruh terhadap motivasi siswa. Jika kompetensi guru kurang baik dan tidak sesuai dengan yang diharapkan siswa dalam mengajar maka akan mengakibatkan kemampuan guru siswa rendah dan akan berdampak negatif terhadap prestasi belajar siswa. Maka dapat dikatakan guru yang mempunyai kompetensi yang baik, akan menghasilkan prestasi belajar siswa yang baik.

Selain kompetensi, faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah motivasi belajar. Motivasi belajar adalah proses internal yang mengaktifkan, memandu dan mempertahankan perilaku dari waktu ke waktu. Individu termotivasi karena berbagai alasan yang berbeda, dengan intensitas yang berbeda. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar. Motivasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri individu tanpa adanya rangsangan dari luar (Siregar,2010:50). Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Seseorang yang memiliki motivasi cenderung untuk mencurahkan segala kemampuannya untuk menghasilkan hasil belajar yang optimal sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Kemampuan guru mendorong seseorang untuk meningkatkan dan mempertahankan prestasi belajarnya. Siswa yang mempunyai kemampuan guru yang tinggi pasti lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Sebaliknya, siswa yang memiliki kemampuan guru yang rendah akan mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan malas, tidak fokus dan tidak bersemangat.

Mengingat pentingnya kompetensi guru dan motivasi bagi siswa maka guru diharapkan dapat meningkatkan kompetensi guru atau membangkitkan kemampuan guru siswa untuk berprestasi. Dengan meningkatnya motivasi belajar pada siswa, maka siswa akan mempersiapkan dirinya untuk belajar dan terdorong untuk lebih giat lagi dalam belajar dan mengoptimalkan potensi yang ada pada dirinya untuk

mencapai prestasi setinggi-tingginya. Motivasi pada umumnya, mempertinggi prestasi dan memperbaiki sikap terhadap tugas atau dengan kata lain, motivasi dapat membangkitkan rasa puas dan menaikkan prestasi melebihi prestasi normal.

Salah satu faktor utama yang menentukan mutu pendidikan adalah guru. Dalam proses belajar mengajar, terjadi interaksi antara guru dan siswa yang menghasilkan output yaitu prestasi belajar. Prestasi belajar siswa adalah tingkat keberhasilan siswa atau kemampuan seorang siswa dalam usaha melakukan kegiatan belajarnya dan mempelajari materi pelajaran di sekolah yang diperoleh sesuai dengan bobot yang ingin dicapainya dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Faktor yang berpengaruh dalam menentukan prestasi belajar salah satunya yaitu guru. Guru dan siswa adalah dua komponen yang tidak dapat dipisahkan dalam dunia pendidikan. Guru bertugas mendidik setiap siswa menjadi lebih produktif. Guru juga memiliki peranan yang sangat penting karena memegang pendidikan dan pengajaran di sekolah sehingga dapat menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan siswa. Jika kompetensi guru rendah, maka prestasi belajar siswa pun rendah, begitu juga sebaliknya. Dengan kompetensi guru akan dihasilkan siswa yang berkualitas, baik secara akademis, *skill* (keahlian), kematangan emosional, dan moral serta spiritual. Dengan demikian, akan dihasilkan generasi masa depan yang siap hidup dengan tantangan zamannya. Oleh karena itu, diperlukan sosok guru yang mempunyai kualifikasi, kompetensi dan dedikasi yang tinggi dalam menjalankan tugas profesionalnya. Selain kompetensi guru, salah satu

faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah adanya dorongan dari individu itu sendiri untuk berprestasi. Dorongan untuk berprestasi dari dalam diri siswa sangat dibutuhkan untuk bisa menimbulkan semangat dalam mencapai target prestasi atau standar yang diinginkan. Dorongan ini juga disebut dengan motivasi berprestasi, sesuai dengan tuntutan yang ada.

Tabel 1.1
Persentase Nilai Ujian Kewirausahaan Semester Ganjil Siswa Kelas XI SMK Swasta Yapim Taruna Sei Rotan

Kelas	Jumlah Siswa	Siswa Mencapai KKM (≥ 75)		Siswa Tidak Mencapai KKM (≤ 70)	
		Jumlah Siswa	Persentase (%)	Jumlah Siswa	Persentase (%)
XI-TKR	23	12	52,17%	11	47,82%
XI-TKJ	41	24	58,53%	17	41,46%
Jumlah	64	36	57,81%	28	43,75%

Sumber: Nilai Mata Pelajaran Kewirausahaan

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan awal yang dilakukan peneliti diperoleh data bahwa prestasi belajar siswa tergolong baik. Hal ini dibuktikan dari Daftar Kumpulan Nilai dimana sebesar 57,81% siswa yang mencapai nilai Ketuntasan Kriteria Minimum (KKM), sedangkan 43,75% siswa belum mencapai nilai Ketuntasan Kriteria Minimum (KKM) untuk mata pelajaran kewirausahaan di kelas XI yaitu 75. Hal inilah yang menunjukkan tingginya prestasi belajar yang diperoleh siswa pada mata pelajaran kewirausahaan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dapat diidentifikasi masalah yang ditemukan di SMK Swasta Yapim Taruna Sei Rotan sebagai berikut:

1. Kurang optimalnya kompetensi guru kewirausahaan Kelas XI SMK Swasta Yapim Taruna Sei Rotan.
2. Kurangnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan Kelas XI SMK Swasta Yapim Taruna Sei Rotan.
3. Masih banyaknya siswa yang kurang memperhatikan guru pada saat pembelajaran berlangsung.
4. Rendahnya prestasi belajar kewirausahaan siswa Kelas XI SMK Swasta Yapim Taruna Sei Rotan.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini tidak terlalu luas, maka peneliti membatasi masalah penelitian yaitu hanya pada:

1. Kompetensi guru yang diteliti adalah guru kewirausahaan Kelas XI SMK Swata Yapim Taruna Sei Rotan T.A 2017/2018. Yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi pedagogik dan kompetensi professional.
2. Motivasi belajar yang diteliti adalah motivasi ekstrinsik siswa pada mata pelajaran kewirausahaan Kelas XI SMK Swasta Yapim Taruna Sei Rotan T.A 2017/2018.
3. Prestasi belajar yang diteliti adalah prestasi belajar kewirausahaan siswa Kelas XI SMK Swasta Yapim Taruna Sei Rotan T.A 2017/2018.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa SMK Swasta Yapim Taruna Sei Rotan?
2. Apakah ada pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa SMK Swasta Yapim Taruna Sei Rotan?

3. Apakah ada pengaruh kompetensi guru dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa SMK Swasta Yapim Taruna Sei Rotan?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa SMK Swasta Yapim Taruna Sei Rotan.
2. Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa SMK Swasta Yapim Taruna Sei Rotan.
3. Pengaruh kompetensi guru dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa SMK Swasta Yapim Taruna Sei Rotan.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, sebagai masukan yang bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan di bidang pendidikan baik secara teori maupun aplikasi langsung dalam lingkungan sekolah.
2. Bagi sekolah, dapat memberikan pengetahuan dan wawasan tentang pentingnya memiliki kompetensi guru dan motivasi belajar untuk mencapai prestasi

3. Bagi peneliti lain, sebagai referensi dan masukan bagi mahasiswa dan peneliti yang akan mengadakan penelitian sejenis di masa yang akan datang.



THE
Character Building
UNIVERSITY



THE
Character Building
UNIVERSITY